

**ANALISIS TINGKAT KESULITAN SOAL PEMECAHAN MASALAH
DALAM BUKU SISWA PELAJARAN MATEMATIKA
SMP KELAS VII KURIKULUM 2013**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Srata I pada
Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

RIKA WULANDARI

A410130015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS TINGKAT KESULITAN SOAL PEMECAHAN MASALAH
DALAM BUKU SISWA PELAJARAN MATEMATIKA
SMP KELAS VII KURIKULUM 2013**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIKA WULANDARI

A410130015

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Idris Harta, M.A., Ph. D)

NIDN: 0009015502

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT KESULITAN SOAL PEMECAHAN MASALAH DALAM BUKU SISWA PELAJARAN MATEMATIKA SMP KELAS VII KURIKULUM 2013

Oleh:

RIKA WULANDARI

A410130015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Senin, 19 Juni 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

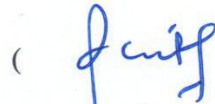
1. Idris Harta, M.A., Ph. D

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Rita P. Kotimah, M.Sc

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Drs. Slamet HW, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

()

Dekan,



()

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP: 196504281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Rika Wulandari
NIM : A410130015
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal Skripsi : **ANALISIS TINGKAT KESULITAN SOAL PEMECAHAN MASALAH DALAM BUKU SISWA PELAJARAN MATEMATIKA SMP KELAS VII KURIKULUM 2013**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang saya tulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 13 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



Rika Wulandari

A410130015

**ANALISIS TINGKAT KESULITAN SOAL PEMECAHAN MASALAH
DALAM BUKU SISWA PELAJARAN MATEMATIKA
SMP KELAS VII KURIKULUM 2013**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendiskripsikan tingkat kesulitan soal pemecahan masalah matematika ditinjau dari komponen-komponen soal: jenis masalah, jenis bialangan, jenis operasi, banyak opareasi, banyak pertanyaan, kecukupan data, dan kemiripan dengan soal sebelumnya dalam buku siswa matematika SMP kelas VII kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi pada setiap sampel soal dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan alur tahapan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Hasil penelitaian menunjukkan: 1) Terdapat 582 soal pemecahan masalah atau sekitar 33,64% dari 1730 butir soal; 2) Jenis soal pemecahan masalah 69,93% dominan rutin; 3) jenis bilangan dominan bilangan cacah sebanyak 70,45%; 4) Jenis operasi lebih banyak menggunakan operasi perkalian sebanyak 44,16%; 5) Banyak operasi dominan menggunakan lebih dari satu operasi sebanyak 59,80%; 6) Banyak pertanyaan dominan menggunakan satu pertanyaan sebanyak 81,44%; 7) Memiliki kecukupan data lengkap sebanyak 87,80%; 8) Sebanyak 69,42% soal yang tidak mirip dengan soal sebelumnya. Sehingga soal pemecahan masalah dikategorikan mempunyai tingkat kesulitan sedang.

Kata kunci: buku siswa, soal pemecahan masalah, tingkat kesulitan.

Abstract

This study aims to analyze and describe the level of difficulty of problem solving item mathematics in terms of the components of the matter: type of problem, type of cardinal numbers, type of operation, the kind of operations, the kind of questions, data adequacy, and similarities with the previous question in the students book mathematics Junior High School 7th grade Curriculum 2013. This research uses qualitative research. Data collection method used is observation on each sample question and documentation. Data analysis techniques use the flow of data reduction steps, data presentation, and conclusion. The results showed: 1) There were 582 problem solving questions or about 33,64% of the 1730 items; 2) The type of problem solving question 69,93% dominant routine; 3) The type of dominant number of counting numbers as much as 70,45%; 4) Type of operations using more multiplication as much as 44,16%; 5) Many dominant operations use more than one operation as much as 59,80%; 6) Many dominant questions using one question as much as 81,44%; 7) Have a complete data sufficiency of 87,80%; 8) 69,42% questions is not similar to the previous questions. So the problem solving questions is categorized as having medium difficulty level.

Keywords: student's books, problem solving, the level of difficulty.

1. PENDAHULUAN

Upaya pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan nasional salah satunya adalah dengan meluncurkan kurikulum baru pada tahun 2013, yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.

Agar program kurikulum dapat terlaksana dibutuhkan media sebagai alat untuk melakukan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu bahan ajar. Kesesuaian isi bahan ajar dengan kurikulum sangat diperlukan untuk menunjang tercapainya tujuan kurikulum. Pada kurikulum 2013 bahan ajar yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran yaitu buku guru dan buku siswa yang telah disediakan pemerintah sebagai buku teks wajib sumber belajar di sekolah bagi siswa. Menurut Trianto (2007: 73) buku ajar siswa atau Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Selain itu buku bacaan siswa juga sebagai panduan belajar baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun belajar mandiri.

Soal pemecahan masalah biasanya melibatkan beberapa kombinasi konsep dan keterampilan dalam suatu situasi baru atau situasi yang berbeda. Peranan soal pemecahan masalah menurut Susilowati (2012) dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam persiapan mengerjakan tes, karena meliputi kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam matematika maupun konteks lain yang berkaitan, diantaranya kemampuan merancang, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Sukma (2012) menguraikan bahwa dalam pembelajaran Matematika siswa sering mengalami kesulitan dalam penyelesaian soal terutama pada soal pemecahan masalah.

Suharsimi Arikunto (2013: 222) mengatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya

soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauan. Peran tingkat kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika dapat digunakan untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa (Firda Listiyana, 2012). Prestasi belajar matematika dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa.

Memperhatikan uraian diatas, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendiskripsikan tingkat kesulitan soal-soal pemecahan masalah dalam buku siswa matematika SMP kelas VII kurikulum 2013 berdasarkan: jenis masalah, jenis bilangan, jenis operasi, banyak operasi, banyak soal pertanyaan, kecukupan data, dan kemiripan dengan soal sebelumnya.

2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menyusun data melalui kegiatan menganalisis dan mendiskripsikan kenyataan di lapangan berdasarkan fenomena yang terjadi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi (*Content Analysis*). Analisis isi digunakan untuk menganalisis soal-soal pada buku siswa matematika kelas VII Kurikulum 2013. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai dari persiapan sampai penulisan laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal-soal pemecahan masalah yang ditinjau berdasarkan tingkat kesulitan soal yakni jenis bilangan, jenis operasi, banyak operasi, banyak soal/pertanyaan, kecukupan data, kemiripan dengan soal sebelumnya dan letak pertanyaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Buku Siswa Matematika Kelas VII (semester 1 dan semester 2) kurikulum 2013 tahun terbit 2016.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan tahap analisis isi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan pertama, reduksi data yaitu untuk mengidentifikasi, menyederhanakan dan mengubah bentuk data yang di lapangan. Data yang telah didiperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah peneliti, sedangkan data yang tidak perlu dibuang. Alur tahapan

kedua adalah penyajian data yang sudah direduksi. Penyajian data yang sistematis serta mantap dalam bentuk tabel dan diagram akan memudahkan penerikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Alur tahapan terakhir adalah penyimpulan, data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara sampai kesimpulan terakhir.

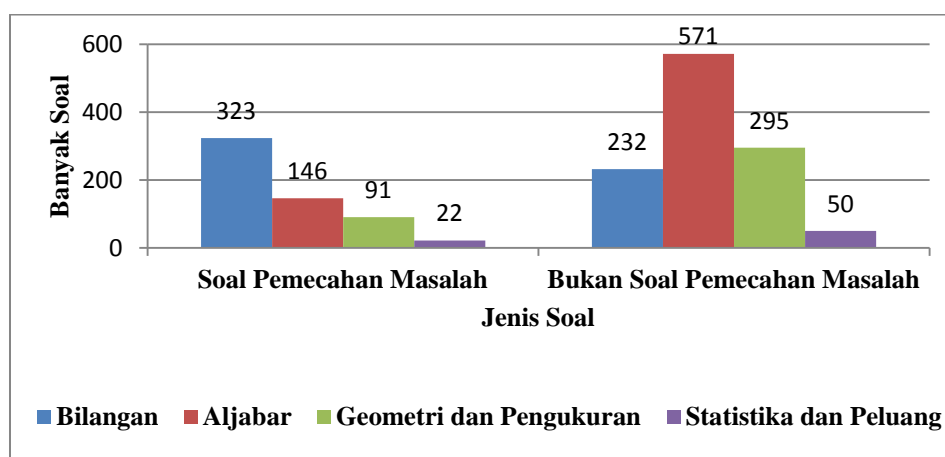
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data deskriptif mengenai banyak soal pemecahan masalah. Karakteristik soal berdasarkan tingkat kesulitan yang ditinjau dari jenis masalah, jenis bilangan, jenis operasi, banyak operasi, banyak soal pertanyaan, kecukupan data, dan kemiripan dengan soal sebelumnya dalam buku siswa matematika SMP kelas VII kurikulum 2013.

Data tentang banyaknya soal pemecahan masalah dalam buku siswa matematika SMP kelas VII kurikulum 2013 yang dianalisis disajikan dalam Tabel 4.1 dan Gambar 4.1

Tabel 4.1 Banyak Soal Pemecahan Masalah

Aspek	Jumlah Soal		Total
	Pemecahan Masalah	Bukan Pemecahan Masalah	
Bilangan	323	232	555
Aljabar	146	571	717
Geometri dan Pengukuran	91	295	386
Statistika dan Peluang	22	50	72
Total	582	1148	1730



Gambar 4.1 Banyak Soal Pemecahan Masalah

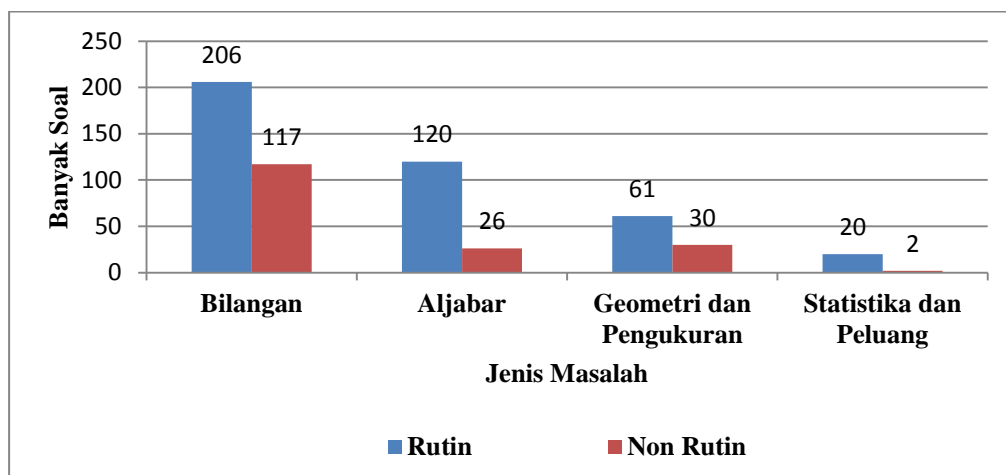
Soal pemecahan masalah pada aspek bilangan sebanyak 323 soal atau sekitar 55,50%, aspek aljabar sebanyak 146 soal atau sekitar 25,09%, aspek geometri dan pengukuran sebanyak 91 soal atau sekitar 15,63%, dan aspek statistika dan peluang sebanyak 22 soal atau sekitar 3,78%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada buku tersebut soal-soalnya di dominasi oleh soal bukan pemecahan masalah serta soal pemecahan masalah lebih banyak didominasi pada aspek bilangan.

Sedangkan ditinjau dari jenis masalah distribusi soal pemecahan masalah disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Soal Berdasarkan Jenis Masalah

Aspek	Jenis Masalah	
	Rutin	Non Rutin
Bilangan	206	117
Aljabar	120	26
Geometri dan Pengukuran	61	30
Statistika dan Peluang	20	2
Total	407	175

Berdasarkan distribusi soal tersebut, berikut data tampilan dalam diagram pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Distribusi Soal Berdasarkan Jenis Masalah

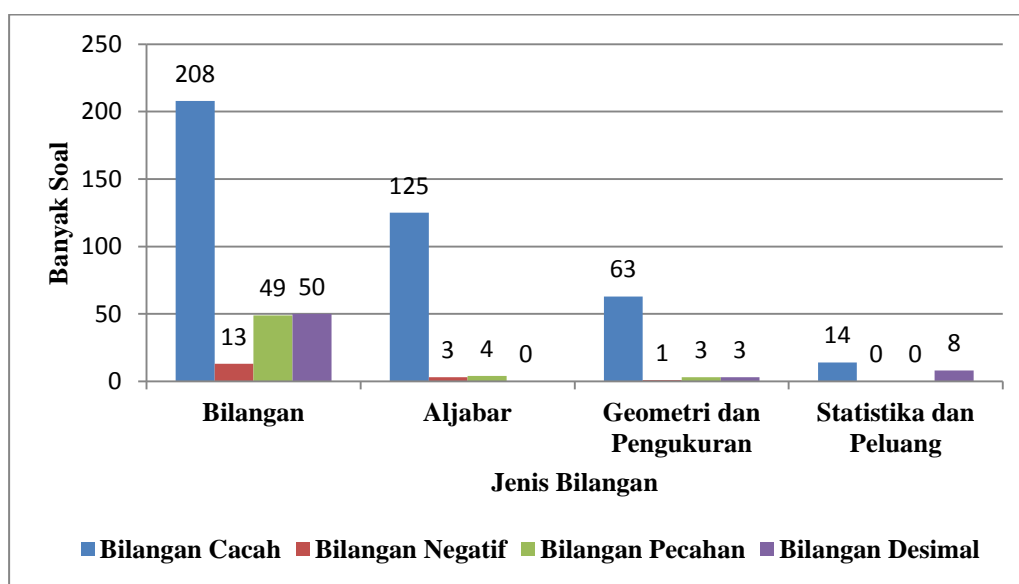
Soal pemecahan masalah berdasarkan jenis masalahnya yaitu jenis masalah rutin sebanyak 407 soal atau sekitar 69,93% dan jenis masalah non-rutin sebanyak 175 soal atau sekitar 30,07%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal pemecahan masalah didominasi jenis masalah rutin dan lebih banyak didominasi oleh aspek bilangan.

Berdasarkan jenis bilangan dapat disajikan data dalam bentuk tabel dan gambar diagram sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distributor Soal Berdasarkan Jenis Bilangan

Aspek	Jenis Bilangan			
	Cacah	Negatif	Pecahan	Desimal
Bilangan	208	13	49	50
Aljabar	125	3	4	0
Geometri dan Pengukuran	63	1	3	3
Statistika dan Peluang	14	0	0	8
Total	410	17	56	61

Berdasarkan distribusi soal pemecahan masalah berdasarkan jenis bilangan tersebut, berikut data tampilan dalam diagram pada Gambar 4.3



Gambar 4.3 Distributor Soal Berdasarkan Jenis Bilangan

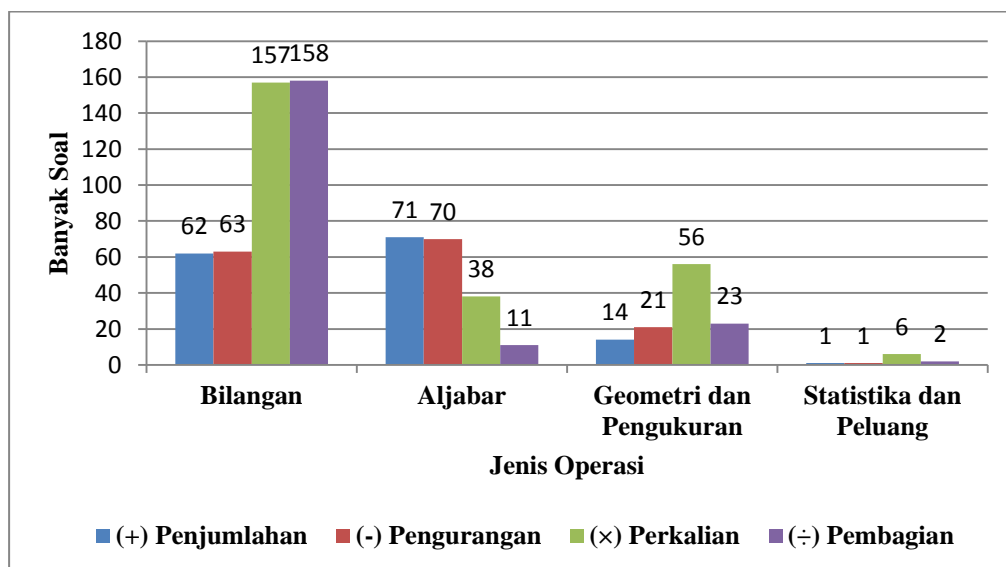
Dari 582 soal 70,45% menggunakan jenis bilangan cacah, 2,92% menggunakan jenis bilangan negatif, 9,62% menggunakan jenis bilangan pecahan, dan 10,48% menggunakan jenis bilangan desimal/persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek bilangan yang paling banyak menggunakan jenis bilangan dan jenis bilangan yang paling banyak digunakan yaitu bilangan cacah.

Berdasarkan jenis operasi dapat disajikan data dalam bentuk tabel dan gambar diagram sebagai berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Soal Berdasarkan Jenis Operasi

Aspek	Jenis Operasi			
	+	-	×	÷
Bilangan	62	63	157	158
Aljabar	71	70	38	11
Geometri dan Pengukuran	14	21	56	23
Statistika dan Peluang	1	1	6	2
Total	148	155	257	194

Keterangan : (+) : Penjumlahan, (-) : Pengurangan
 (×) : Perkalian, (÷) : Pembagian



Gambar 4.4 Distribusi Soal Berdasarkan Jenis Operasi

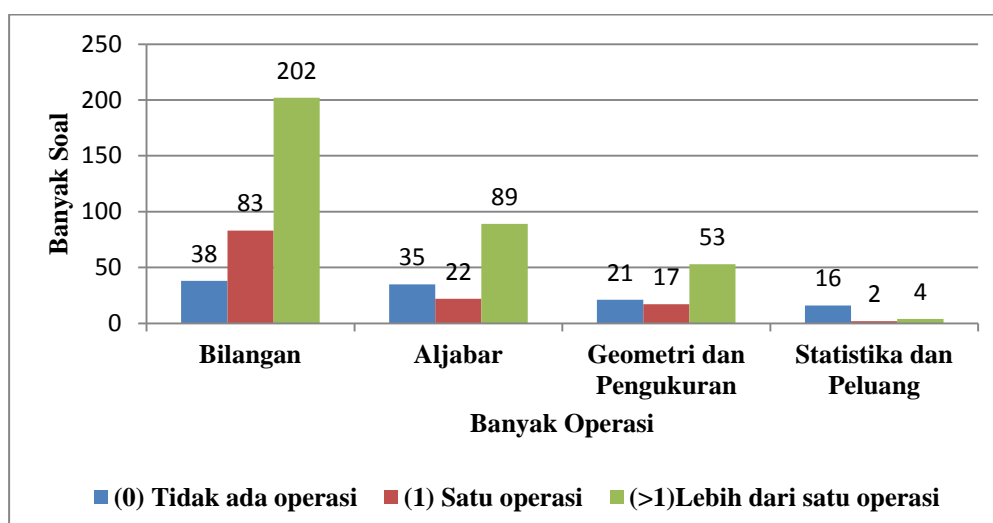
Jenis operasi perkalian merupakan jenis operasi paling banyak digunakan yaitu sekitar 44,16%, operasi pembagian sebanyak 33,33%, operasi pengurangan sebanyak 26,63%, dan operasi penjumlahan sebanyak 25,43%. Pada aspek bilangan kategori soalnya cenderung lebih sulit karena jumlah soal yang menggunakan operasi perkalian dan operasi pembagian lebih banyak.

Berdasarkan banyak operasi yang ada dalam soal pemecahan masalah dapat disajikan data dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Soal Berdasarkan Banyak Operasi

Aspek	Banyak Operasi		
	0	1	>1
Bilangan	38	83	202
Aljabar	35	22	89
Geometri dan Pengukuran	21	17	53
Statistika dan Peluang	16	2	4
Total	110	124	348

Keterangan : (0) : tidak ada operasi, (1) : satu operasi
(>1) : lebih dari satu operasi



Gambar 4.5 Distribusi Soal Berdasarkan Banyak Operasi

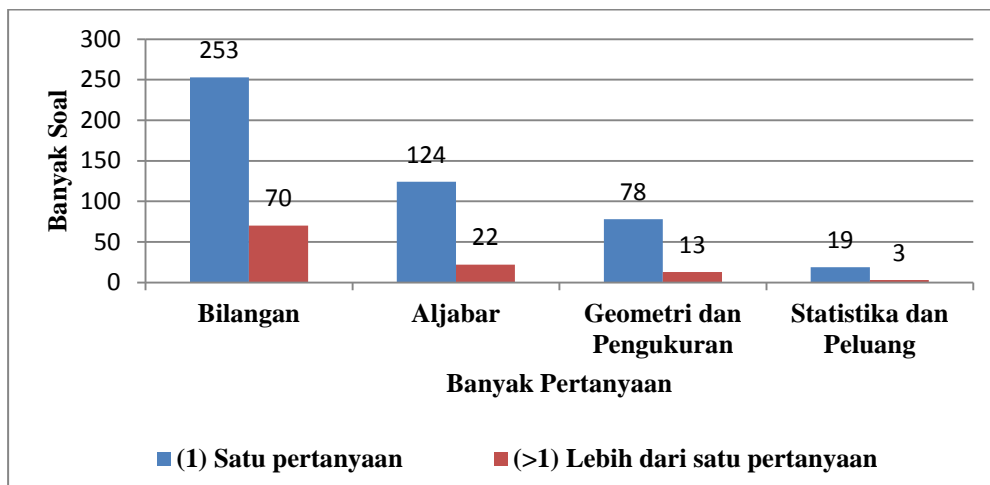
Terdapat 110 soal atau sekitar 18,90% tidak menggunakan operasi, yang hanya menggunakan satu operasi sebanyak 21,30%, dan lebih dari satu operasi sebanyak 59,80%. Pada aspek bilangan kategori soalnya cenderung lebih sulit karena banyak soal yang menggunakan operasi lebih dari satu.

Berdasarkan banyak pertanyaan dapat disajikan data dalam bentuk tabel dan gambar diagram sebagai berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Soal Berdasarkan Banyak Pertanyaan

Aspek	Banyak Pertanyaan	
	1	>1
Bilangan	253	70
Aljabar	124	22
Geometri dan Pengukuran	78	13
Statistika dan Peluang	19	3
Total	474	108

Keterangan : (1) : satu pertanyaan, (>1) : lebih dari satu pertanyaan



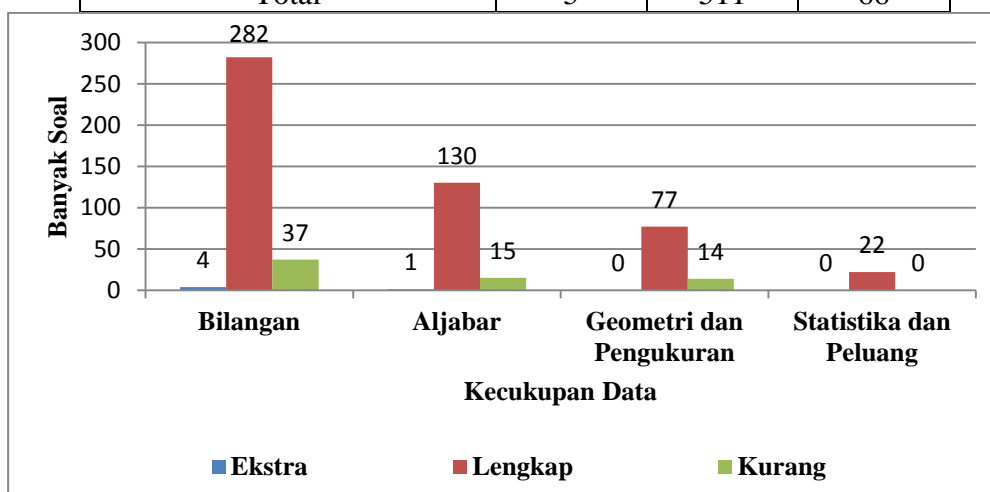
Gambar 4.6 Distribusi Soal Berdasarkan Banyak Pertanyaan

Dari 582 soal pemecahan masalah terdapat 474 atau sekitar 81,44% memiliki satu pertanyaan dan 108 soal atau sekitar 18,56% memiliki pertanyaan lebih dari satu.

Berdasarkan kecukupan data dapat disajikan data dalam bentuk tabel dan gambar diagram sebagai berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Soal Berdasarkan Kecukupan Data

Aspek	Kecukupan Data		
	Ekstra	Lengkap	Kurang
Bilangan	4	282	37
Aljabar	1	130	15
Geometri dan Pengukuran	0	77	14
Statistika dan Peluang	0	22	0
Total	5	511	66



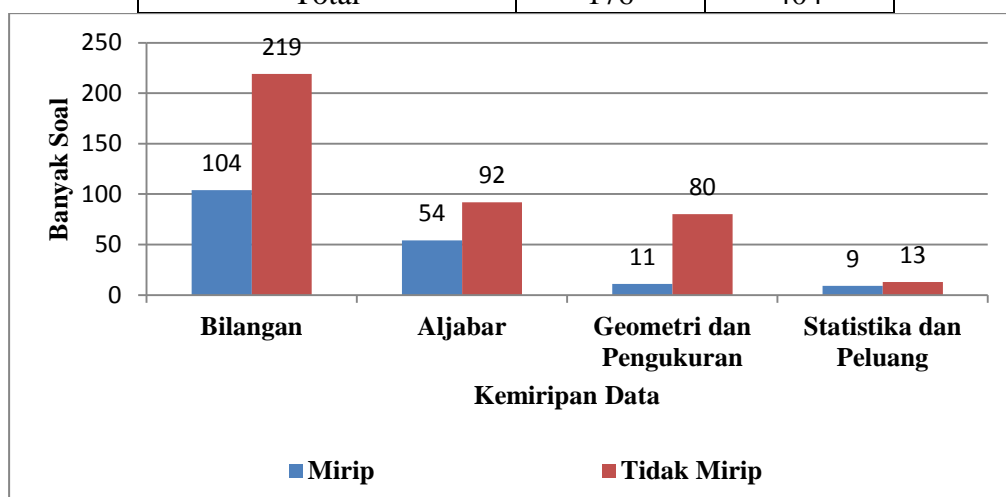
Gambar 4.7 Distribusi Soal Berdasarkan Kecukupan Data

Dari 582 soal pemecahan masalah terdapat 5 soal atau sekitar 0,86% dengan data ekstra, 511 soal atau sekitar 87,80% dengan data lengkap, dan 66 soal atau sekitar 11,34% soal dengan data kurang.

Berdasarkan kemiripan dengan soal sebelumnya dapat disajikan data dalam bentuk tabel dan gambar diagram sebagai berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Soal Berdasarkan Kemiripan Data

Aspek	Kemiripan Data	
	Mirip	Tidak Mirip
Bilangan	104	219
Aljabar	54	92
Geometri dan Pengukuran	11	80
Statistika dan Peluang	9	13
Total	176	404



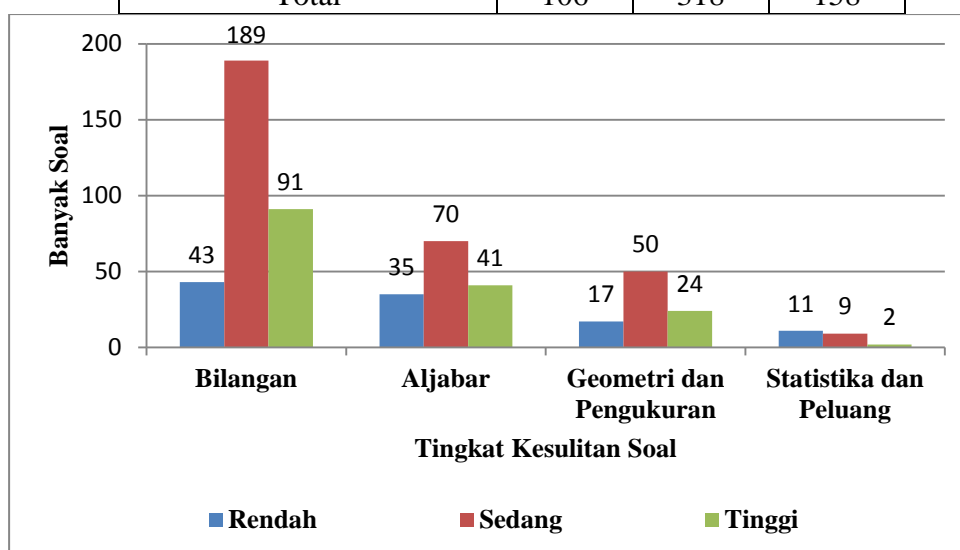
Gambar 4.8 Distribusi Soal Berdasarkan Kemiripan Data

Berdasarkan kemiripan soal dengan soal sebelumnya terdapat 30,58% yang mirip dengan soal sebelumnya dan 69,42% yang tidak mirip dengan soal sebelumnya.

Berikut akan disajikan hasil analisis deskriptif soal pemecahan masalah berdasarkan tingkat kesulitan sebagai berikut.

Tabel 4.9 Analisis Tingkat Kesulitan soal

Aspek	Tingkat Kesulitan Soal		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Bilangan	43	189	91
Aljabar	35	70	41
Geometri dan Pengukuran	17	50	24
Statistika dan Peluang	11	9	2
Total	106	318	158

**Gambar 4.9 Analisis Tingkat Kesulitan soal**

Tingkat kesulitan soal pemecahan masalah dalam buku matematika SMP kelas VII kurikulum 2013 yaitu 106 soal atau sekitar 18,21% dalam kategori rendah, 318 soal atau sekitar 54,64% dalam kategori sedang, dan 158 soal atau sekitar 27,15% dalam kategori tinggi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Soal pemecahan masalah pada buku siswa matematika SMP kelas VII kurikulum 2013 sebanyak 582 soal terdiri dari 407 soal jenis soal pemecahan masalah rutin dan 175 soal jenis soal pemecahan masalah non-rutin. Dari dua jenis soal pemecahan masalah tersebut, jenis soal pemecahan non-rutin memiliki tingkat kesulitan soal yang relatif lebih sulit untuk diselesaikan, karena dalam penyelesaiannya dibutuhkan pemikiran kreatif dan penyelesaiannya menggunakan lebih dari satu metode dengan jawaban tidak tunggal; 2) Tingkat kesulitan soal dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

a) Jenis bilangan, terdiri dari 4 jenis bilangan yaitu bilangan cacah, bilangan negatif, bilangan pecahan, dan bilangan desimal/persen. Dari 582 soal 70,45% menggunakan jenis bilangan cacah, 2,92% menggunakan jenis bilangan negatif, 9,62% menggunakan jenis bilangan pecahan, dan 10,48% menggunakan jenis bilangan desimal/persen, b) Jenis operasi, soal pemecahan masalah dalam buku siswa matematika SMP kelas VII kurikulum 2013 dan jenis operasi perkalian merupakan jenis operasi paling banyak digunakan yaitu sekitar 44,16%, operasi pembagian sebanyak 33,33%, operasi pengurangan sebanyak 26,63%, dan operasi penjumlahan sebanyak 25,43%, c) Banyak operasi, terdapat 110 soal atau sekitar 18,90% tidak menggunakan operasi, yang hanya menggunakan satu operasi sebanyak 21,30%, dan lebih dari satu operasi sebanyak 59,80%, d) Banyak pertanyaan, jika dalam satu soal memiliki lebih dari satu pertanyaan maka tingkat kesulitannya relatif lebih sulit. Dari 582 soal pemecahan masalah terdapat 81,44% memiliki satu pertanyaan dan 18,56% memiliki pertanyaan lebih dari satu, e) Kecukupan data dapat mempengaruhi proses penyelesaian soal. Dari 582 soal pemecahan masalah terdapat 0,86% dengan data ekstra, 87,80% dengan data lengkap, dan 11,34% soal dengan data kurang, f) Kemiripan soal dengan soal sebelumnya akan mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Berdasarkan kemiripan soal dengan soal sebelumnya terdapat 30,58% yang mirip dengan soal sebelumnya dan 69,42% yang tidak mirip dengan soal sebelumnya; 3) Pada buku siswa matematika SMP kelas VII kurikulum 2013 dikategorikan dalam tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Tingkat kesulitan soal pemecahan masalah dalam buku matematika SMP kelas VII kurikulum 2013 yaitu 106 soal atau sekitar 18,21% dalam kategori rendah, 318 soal atau sekitar 54,64% dalam kategori sedang, dan 158 soal atau sekitar 27,15% dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Listiyana, Faridha. 2012. "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Rumus-Rumus Segitiga Pada Materi Trigonometri Kelas X SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten". *Skripsi*. Surakarta: FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukma, Silvia Fransisca. 2012. “Peran Guru dalam Pembelajaran Pemecahan Masalah”. Mlarak: Dinamika Guru. Diakses tanggal 21 Desember 2016 (<https://dinamikaguru.wordpress.com>).
- Susilowati, Dwi. 2012. “Analisis Tingkat Kesulitan Soal Pemecahan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dalam Buku Ajar Matematika SMP Kelas VIII”. *Skripsi*. Surakarta: FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007